

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

PLS FIP IKIP Mataram

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019
Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Dr. Akhmad Sukri : Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisus Sa'di, S.Pd., M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd. (Universitas Negeri Malang)
(Mitra Bestari)	2. Prof. Dr. Wayan Maba (Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag. (Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd. 2. Rila Hardiansyah, M.Pd 3. Lalu Muazzim, M.Pd 4. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd 2. Muzakir, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Infomal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Daftar Isi	Halaman
<i>Khairunnisa</i>	
Penerapan Model <i>Reciprocal learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 3 Mataram Tahun Pelajaran 2018-2019.....	83 - 90
<i>Kholisussa'di</i>	
Hubungan Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kekait Lombok Barat.....	91 - 101
<i>M.Zainal Mustamiin</i>	
Pengaruh Konseling <i>Behavioristik</i> Terhadap Etika Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP	102 - 105
<i>Made Piliani, Ani Endriani, Mirane</i>	
Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sifat <i>Introvert</i> Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah	106 – 116
<i>Ni Made Sulastri</i>	
Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menggambar Bebas.....	117 - 124
<i>Rosidin, Herlina</i>	
Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur	125 - 139
<i>Sri Hartini Mulyani, Sarilah, Kholisussa'di</i>	
Hubungan Disiplin Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru di SMPN 2 Peraya Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016.....	140 - 148
<i>Wiwiek Zainar Sri Utami</i>	
Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Harga Diri Siswa	149 - 158

**EFEKTIFITAS PROGRAM BANTUAN SOSIAL (PBS) KABUPATEN LOMBOK
TIMUR TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI
TERNAK AL-BAQARAH DI DUSUN DASAN BONGKOT
DESA KALIJAGA KECAMATAN AIKMEL
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Rosidin, Herlina

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram
Email: herlina@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah para peternak masih memanfaatkan pemeliharaan ternak sapi berdasarkan pada pengalaman terdahulu dan informasi dari temannya sesama peternak. Penyampaian informasi melalui kegiatan penyuluhan dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur tidak pernah dilakukan sehingga pengetahuan peternak terhadap pemeliharaannya ternak sapi masih sangat kurang, seperti dalam cara pemberian pakan (jenis dan campuran atau kombinasi pakan), serta dalam penanganan terhadap penyakit dan teknik pengandangan. Padahal informasi tersebut akan mampu memberikan peningkatan produktivitas maupun kualitas produk yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif, adapun model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP (*context, input, process dan product*) dengan populasi sebanyak 18 peternak sapi yang tergabung dalam satu kelompok. Pengumpulan data dengan menggunakan angket sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan Rumus Persentase. Jawaban responden setelah dianalisis kemudian diinterpretasi melalui tabel interpretasi untuk mendapatkan nilai. Hasil penelitian ini menyatakan untuk keempat komponen mendapat nilai sangat efektif dengan nilai persentase yang berbeda di antara empat komponen tersebut. Komponen *context* mendapat persentase sebesar 87,96%, komponen *input* mendapat nilai persentase sebesar 92,22%, komponen *process* mendapat nilai persentase sebesar 89,16%, dan komponen *product* mendapat nilai persentase sebesar 86,22% dan nilai Rata-rata dari 4 komponen di atas yaitu 88,89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektifitas program bantuan sosial terhadap pemberdayaan masyarakat kelompok tani ternak al-baqarah terbilang sangat membantu masyarakat dalam menambah penghasilan ekonomi dan telah berjalan dengan sangat efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Program Bantuan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelompok Tani*

PENDAHULUAN

Program ini merupakan implementasi Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 1

yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara. Selain itu pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 ayat 2 menyebutkan

bahwa Negara mengembangkan sistem jaminansosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidakmampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.

Kementrian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan (Kemenko PMK) sesuai dengan perpres nomor 9 tahun 2015, tentang Kemenko PMK bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian urusan pembangunan manusia dan kebudayaan. Urusan ini salah satunya menjangkau kesejahteraan rakyat melalui pemberian bantuan sosial pada masyarakat. Bantuan ini diberikan untuk memenuhi dan menjamin kebutuhan dasar serta meningkatkan taraf hidup penerima bantuan sosial.

Fungsi ini juga sejalan dengan amanat dalam perpres nomor 7 tahun 2014 tentang pelaksanaan program simpanan keluarga sejahtera, program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun keluarga produktif. Menko PMK dalam hal ini dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program.

Dengan perkembangan sosial ekonomi suatu negara, program bantuan sosial yang semula hanya berbentuk hibah saja berubah orientasinya menjadi program yang lebih memberikan manfaat berkelanjutan melalui bantuan pemberdayaan atau stimulan agar sasaran program bantuan bisa menjadi mandiri kecuali bagi sasaran program yang memang sudah tidak potensial sama sekali seperti lanjut usia yang jompo, miskin terlantar dan lain-lain.

Menurut Papilaya, (dalam Zubaedi, 2006: 200) bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat,

dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, (dalam Kartasasmitha, 2007: 88) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya itu, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang berkesenimbangan untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong dan memotivasinya serta membangkitkan kesadaran akan potensinya sehingga dapat mandiri dan meningkat taraf hidupnya, penting sekali bagi suatu daerah memberdayakan masyarakatnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakatnya.

Banyak sumber daya alam di Dusun Dasan Bongkot yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh warga sekitar salah satunya yaitu sumber daya alam di bidang peternakan sapi, suatu daerah jika sumber daya alam yang dimiliki mampu dimanfaatkan dengan maksimal maka akan terdapat kesejahteraan masyarakat.

Masih adanya masyarakat Dusun Dasan Bongkot yang belum mampu atau miskin. Hal ini dilihat dari hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti. Peneliti melihat adanya masyarakat yang ikut membantu mencari makan untuk hewan ternak milik anggota kelompok ternak.

Masih terbatasnya program serta kegiatan yang diselenggarakan dalam upaya memberdayakan masyarakat program yang dilaksanakan di Dusun Dasan Bongkot lebih banyak pada bidang pertanian dan bidang peternakan sapi. Upaya pemberdayaan masyarakat dalam

bidang kesehatan serta kependidikan belum begitu dikembangkan.

Belum adanya strategi yang husus untuk program pemberdayaan masyarakat. Strategi pembangunan dibidang ternak sapi mempunyai prospek yang baik di masa depan, karna permintaan akan bahan-bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan permintaan penduduk, pendapatan, dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan bergizi tinggi.

Namun demikian masih banyak kendala yang dihadapi dalam pengembangan ternak sapi antara lain kualitas sumber daya manusia dalam bidang kelompok ternak sapi masih rendah karena pengetahuan masyarakat dan anggota kelompok ternak sapi masih kurang.

Kurangnya upaya pemberdayaan masyarakat khususnya untuk kelompok ternak sapi. Anggota kelompok ternak sapi dan masyarakat terlalu membawa suasana santai dalam beternak. Sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Kelompok ternak sapi Al-Baqarah memiliki tujuan meningkatkan perkonomian dan menambah penghasilan. Kelompok ternak ini sebenarnya memberikan fasilitas yang berupa kandang sapi agar sapi tidak dipelihara di sekitar rumah. Kelompok ternak sapi Al-Baqarah telah memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat namun masih sangat terbatas, seperti pembuatan pupuk, penyewaan sapi buat membajak sawah, pemanfaatan kotoran sapi buat biogas.

Berdasarkan uraian diatas melihat bahwa kelompok ternak sapi Al-Baqarah telah berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan non formal melalui pemberdayaan masyarakat maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur

Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Dusun Dasan Bongkot, Desa Kalijaga, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi.

Menurut (Abdussamad. 1991: 39) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memeberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun pemberdayaan masyarakat yang bersangkutan sehingga bertujuan untuk menemukan alternatif-alternatif baru dalam pembangunan masyarakat.

Menurut (Abdussamad. 1991: 202), terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
2. Perbaikan pendidikan semangat belajar, perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
3. Perbaikan pendapatan, dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

4. Perbaikan lingkungan, perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan sosial • karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan kehidupan, tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
6. Perbaikan masyarakat, kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan sosial yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Tujuan pemberdayaan masyarakat didalam artikel yang dikemukakan oleh Papilaya, (2011: 2) yakni: memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/ kesenjangan/ ketidak berdayaan.

Dari beberapa pendapat di atas jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pemberdayaan masyarakat adalah perbaikan kehidupan masyarakat dari kemiskinan di lingkungan sosial baik itu dari keterbelakangan/ kesenjangan/ ketidak berdayaan masyarakat.

B. Kelompok Tani Ternak

Kelompok tani ternak adalah: kelompok tani yang beranggotakan peternak-peternak atau pemelihara ternak dan dimasyarakat lebih dikenal dengan kelompok ternak (Hidayat, 2009:97). Biasanya komoditi ternak yang dipelihara adalah sejenis sehingga memunculkan kelompok ternak sapi, kelompok ternak kambing, kelompok ternak domba, kelompok ternak ayam dan sebagainya (Papilaya,2011:85).

Kelompok tani ternak bukan hanya sekumpulan anggota yang memiliki keinginan dan kepentingan bersama

yang tergabung dalam sebuah wadah kelompok tani akan tetapi juga sebagai sarana untuk pengembangan diri dalam berorganisasi dan pengembangan ternaknya (Hidayat, 2009: 53).

Kelompok menjadi wadah kelas belajar mengajar yang didalamnya setiap anggota memperoleh pengetahuan sehubungan dengan bidang usaha yang ditekuni dan sumber pengetahuan dan pembelajarannya didapat dari sesama anggota, kelompok lain, lembaga swasta maupun pemerintah. Anggota dapat menarik manfaat yang lebih baik dengan berkelompok dari pada ketika tidak berkelompok.

Kelompok tani ternak yang baik mampu mengembangkan diri dengan selalu kreatif dan berinovasi menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya. Kelompok yang demikian memiliki kegiatan yang penuh variasi sehingga keberadaan kelompok sangat mendukung untuk peningkatan kesejahteraan anggota.

Variasi kegiatan kelompok tani ternak, berupa pengolahan pakan ternak dari limbah pertanian, pengawetan pakan ternak, peningkatan angka kelahiran ternak dengan penerapan teknologi reproduksi modern berupa embrio transfer dan inseminasi buatan. Pengolahan kotoran ternak menjadipupuk organik, pengolahan kotoran ternak menjadi energi berupa biogas dan sebagainya.

Menurut pendapat Hidayat (2009: 47), mengungkapkan bahwa implementasi rencana kerja dari kelompok tani adalah:

“Perkembangan dari kelompok tani ternak, disamping ditentukan oleh “efektifitas dari kelompok tani ternak itu sendiri, juga dipengaruhi dan ditentukan oleh kegiatan penyuluhan

peternakan. Implementasi rencana kerja dari kelompok tani akan tergantung pada adanya kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh untuk mendukungnya. Program kerja penyuluhan yang baik apabila dibuat dengan memperhitungkan serta mempertimbangkan gambaran yang tersusun dalam monografi wilayah, terutama kondisi dan situasi serta problema yang dihadapi para peternak, peranan dan kemampuan penyuluh, alat bantu penyuluhan serta kesulitan atau hambatan yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan”.

Dari pengertian kelompok tani diatas jadi dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah beberapa orangpeternak yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki hewan peliharaan yang sejenis.

C. Efektifitas

Menurut beberapa ahli ekonomi efektifitas didefinisikan antarlain sebagai berikut:

Menurut Hidayat (2009: 98), bahwa efektifitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output (keluaran) yang dicapai dengan output yang diharapkan dari jumlah input (masukan) dalam suatu perusahaan atau seseorang.

Menurut Hidayat (2009: 17), bahwa efektifitas adalah suatu ukuran perusahaan yang menyatakan seberapa target yakni kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai secara jauh, dimana makin besar persentase target yang dicapai maka akan makin tinggi efektifitasnya.

Menurut Kartasapoetra (2001: 23), bahwa efektifitas adalah pencapaian target keluaran (output) yang akan diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau OA (seharusnya) dengan output realisasi atau OS

(sesungguhnya). Jika $OA > OS$ maka akan disebut dengan efektif.

Menurut Kartasasmita (2001: 100), bahwa efektifitas adalah suatu pemanfaatan sarana prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang sebelumnya telah ditetapkan untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang akan dijalankan oleh seseorang atau suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian efektifitas menurut beberapa ahli ekonomi diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pengertian efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang telah dicapai oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas, dan waktu, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Semakin banyak suatu target yang dapat dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan tersebut. Kata efektifitas juga dapat diartikan sebagai usaha tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu perusahaan.

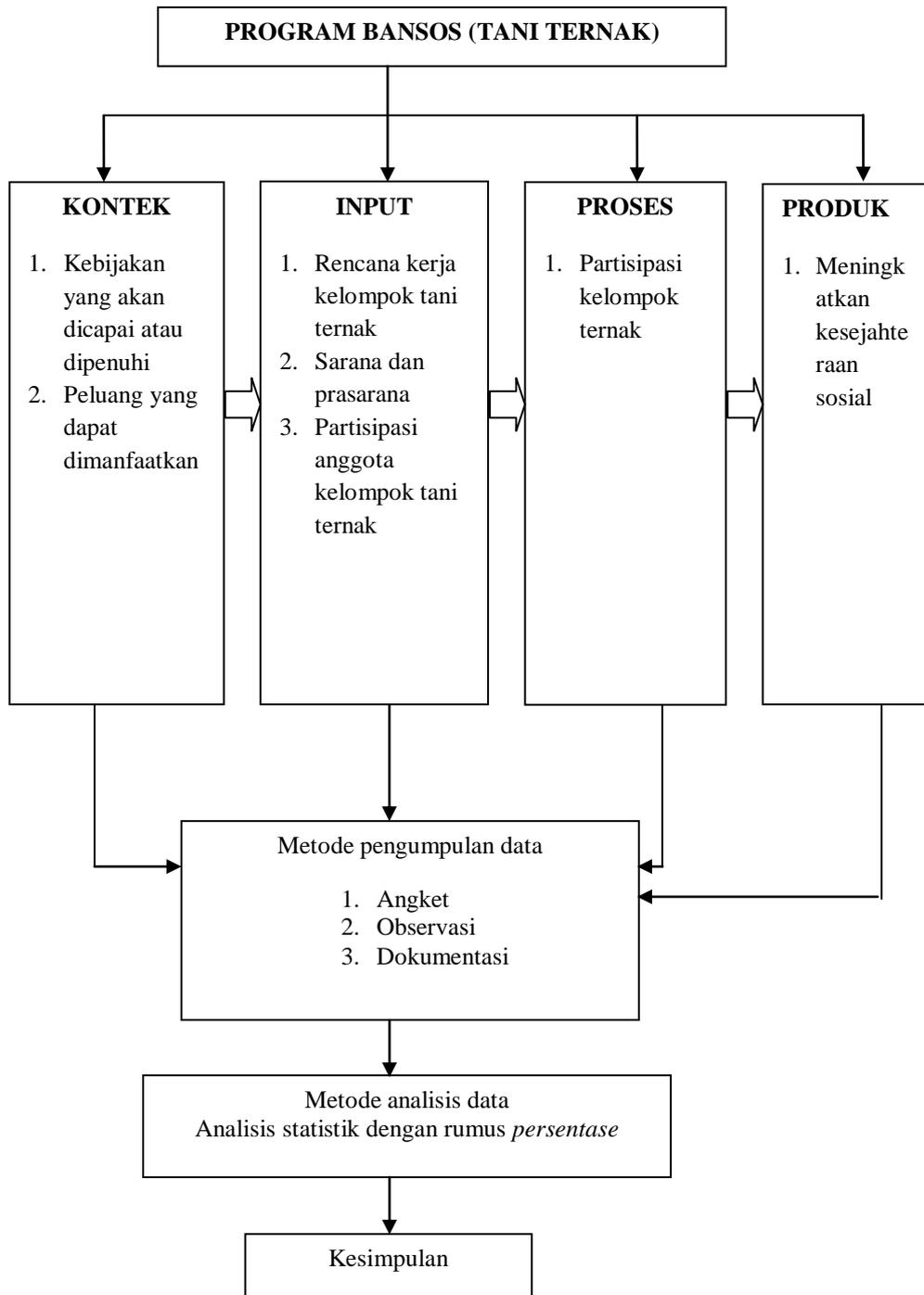
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, karena penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis. Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik pendidikan (Mardikanto 2014: 120).

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu data yang didapatkan dan dikumpulkan kemudian dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Adapun metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi model CIPP yang dikembangkan oleh Stufflebeam, penelitian ini difokuskan pada evaluasi

Context, Input, Proses dan Product. Penelitian evaluasi merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi yang akurat dan objektif yang terjadi di lapangan terutama mengenai Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur

Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan BongkotDesa Kalijaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018. Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:



Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel karena jumlah populasinya kurang dari seratus, hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi (1998: 112), yang menyatakan “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi sampelnya seluruh anggota-anggota Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Desa Kalijaga yang berjumlah 18 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai instrumen utama dan observasi serta dokumentasi sebagai instrumen pelengkap. Angket dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2014: 134), menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1. SS | : Sangat Setuju | Diberi skor 5 |
| 2. S | : Setuju | Diberi Skor 4 |
| 3. RG | : Ragu-Ragu | Diberi Skor 3 |
| 4. TS | : Tidak Setuju | Diberi Skor 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”. Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden sebanyak 24 item pertanyaan, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut terutama dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa cara agar data yang diperoleh merupakan data yang benar atau valid, yang merupakan gambaran yang sebenarnya dari kondisi pemberdayaan masyarakat kelompok tani ternak al-baqarah di Desa Kalijaga. Metode yang digunakan meliputi: Angket/kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kualitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia dengan menggunakan teknik persentase.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014: 244). Semakin efektif demikian pula sebaliknya semakin kecil skor hasilnya menunjukkan pengelolaan semakin tidak efektif. Dalam penelitian ini analisis komponen E fektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga.

Menggunakan teknik persentase *skala likert* dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Riduwan, (2012: 109).

Pemahaman terhadap rumus diatas sebagai berikut:

Skor jawaban = Jumlah jawaban responden x setiap bobot jawaban

Skor ideal = Jumlah responden x jumlah tertinggi pada alternatif (bobot) jawaban.

Sedangkan kriteria untuk menentukan Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah sebagai berikut:

Tabel 01: Interpretasi Nilai (%)

Besar Nilai Persentase	Nilai Interpretasi Efektivitas
0-20%	Sangat Tidak Efetif
21-40%	Kurang Efektif
41-60%	Cukup Efektif
61-80%	Efektif
81-100%	Sangat Efektif

Sumber : (Sugiyono, 2013: 89)

Hasil nilai efektifitas yang didapatkan dalam nilai persentase selanjutnya akan diperbandingkan dengan tabel interpretasi nilai, penggunaan tabel interpretasi diatas bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat Efektifitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Evaluasi *context*

Dalam evaluasi konteks peneliti menggunakan tingkat efektifitas program pada komponen konteks yang meliputi lingkungan program, tujuan program, dan sasaran program. Adapun hasil analisis dalam evaluasi konteks dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 02: Jawaban responden mengenai evaluasi konteks

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Lokasi kandang ternak al-baqarah berdekatan dengan lingkungan masyarakat	9	9	0	0	0	81	90
2.	Ketersediaan pakan ternak sapi disekitar lingkungan kandang mencukupi	5	13	0	0	0	77	90
3.	Apakah program bantuan sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat	7	8	3	0	0	76	90
4.	Tujuan program bantuan sosial dapat dimanfaatkan untuk memberdayakan masyarakat	8	9	1	0	0	79	90
5.	Apakah sasaran program bantuan sosial sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat	7	11	0	0	0	79	90
6.	Program bantuan sosial sesuai dengan kondisi masyarakat yang mayoritas perekonomian rendah	11	7	0	0	0	83	90

	Jumlah sekor	47	57	4	0	0	475	540
--	--------------	----	----	---	---	---	-----	-----

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor Jawaban Responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{475}{540} \times 100 \\ &= 87,96\% \text{ (kategori sangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel interpretasi maka jawaban responden mengenai konteks tergolong sangat efektif dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator konteks, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 87,96%.

2. Evaluasi input

Dalam evaluasi input peneliti menggunakan tingkat efektivitas program pada komponen input yang meliputi, motivasi anggota, pemanfaatan sarana dan prasarana, instruktur, kesepakatan bagi hasil, partisipasi para anggota kelompok ternak sapi. Adapun analisis pada evaluasi input dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 03: Jawaban responden mengenai evaluasi input

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Bapak-bapak memiliki rasa antusias yang tinggi dengan adanya bantuan sosial ternak sapi	7	10	1	0	0	78	90
8	Tersedianya lahan dan bangunan yang dimanfaatkan sebagai kandang kolektif yang dapat menunjang keberlangsungan bantuan sosial	9	9	0	0	0	81	90
9	Tersedianya penguurus yang aktif dan memiliki kemampuan manajemen yang baik	10	7	1	0	0	81	90
10	Pengurus dan anggota menerapkan sistem bagi hasil dalam menjalankan proses jual beli	6	12	0	0	0	98	90

11	Apakah keamanan dan kebersihan kandang dilakukan secara rutin	7	9	2	0	0	77	90
	Jumlah Skor	39	47	4	0	0	415	450

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{415}{450} \times 100\% \\ &= 92,22\% \text{ (kategorisangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada tabel 04, dapat diketahui bahwa 39 total responden yang menjawab sangat setuju, 47 total responden yang menjawab setuju, 4 yang menjawab masih ragu-ragu.

3. Evaluasi proses

Dalam evaluasi proses, peneliti menggunakan tingkat efektifitas

program pada komponen proses meliputi, pelaksanaan program, partisipasi para peternak, persiapan bahan, persiapan lahan dan biaya, penggunaan metode, kesesuaian kebutuhan, prekrutan anggota. Adapun hasil analisis pada evaluasi proses dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 04: Jawaban responden mengenai evaluasi proses

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
12	Program bantuan sosial Pelaksanaannya dalam waktu jangka panjang dan terus menerus	8	10	0	0	0	80	90
13	Para peternak berpartisipasi dalam pembangunan kandang kolektif	6	10	2	0	0	76	90
14	Kelompok tani ternak menyiapkan bahan untuk pembangunan kandang sapi	9	8	1	0	0	80	90
15	Tersedianya lahan dan tanah untuk pembangunan	13	5	0	0	0	85	90
16	Biaya kebutuhan pembangunan ditanggung oleh para anggota peternak	10	8	0	0	0	82	90
17	Pengurus menerapkan manajemen keuangan bagi hasil yang disetujui oleh anggota	8	10	0	0	0	80	90

18	Dana bantuan sosial sebagian digunakan untuk pemeliharaan kandang	12	6	0	0	0	84	90
19	Pengurus melakukan kehati-hatian dalam merekrut anggota baru	6	9	3	0	0	75	90
	Jumlah Skor	72	66	6	0	0	642	720

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{642}{720} \times 100\% \\ &= 89,16\% \text{ (kategori sangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data tabel 05, dapat diketahui bahwa 72 total responden yang menjawab sangat setuju, 66 total responden yang menjawab setuju dan 6 yang menjawab masih ragu-ragu, ini dapat terlihat dari persentase tanggapan responden yaitu 89,16% (kategori sangat efektif).

4. Evaluasi product

Dalam evaluasi produk peneliti menggunakan tingkat efektivitas program pada komponen produk yang *Out put* dan *Out come*. Adapun hasil analisis pada evaluasi produk dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 05: Jawaban responden mengenai evaluasi product

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Total Skor jawaban responden	Skor Ideal
		SS	S	RR	TS	STS		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20	Para peternak mampu menghasilkan kualitas sapi yang bagus dan bisa bersaing di pasaran	6	9	3	0	0	75	90
21	Para peternak mampu meningkatkan taraf perekonomian	5	13	0	0	0	77	90
22	Dengan adanya program bantuan sosial para peternak bisa menambah penghasilan	11	7	0	0	0	83	90
23	Program bantuan sosial dapat memberikan dedikasi manajemen keuangan yang baik	7	11	0	0	0	79	90

24	Para peternak mampu memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang ada untuk bahan pakan ternak	5	10	3	0	0	74	90
	Jumlah Skor	34	50	6	0	0	388	450

Maka penyelesaiannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor jawaban responden}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{388}{450} \times 100\% \\ &= 86,22\% \text{ (kategori sangat efektif)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data tabel 06, dapat diketahui bahwa 34 total responden yang menjawab sangat setuju, 50 total responden yang menjawab setuju dan 6 yang menjawab masih ragu-ragu, ini dapat terlihat dari prosentase tanggapan responden yaitu 86,22% (kategori sangat efektif).

Berdasarkan data hasil rekapitulasi nilai efektivitas program bantuan sosial (PBS) terhadap

pemberdayaan masyarakat kelompok tani ternak al-baqarah Dasan Bongkot Desa Kalijaga Lombok Timur tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari 4 komponen yang menentukan efektifitas program bantuan sosial dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat pada tabel 07 dibawah ini yang memiliki rata-rata 88.89%

Tabel 06: Rekapitulasi nilai efektifitas program bantuan sosial terhadap pemberdayaan masyarakat kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Lombok Timur

No	Aspek yang diteliti	Persentase	Interpretasi Nilai Efektivitas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Konteks	87,96%	Sangat Efektif
2	Input	92,22%	Sangat Efektif
3	Proses	89,16%	Sangat Efektif
4	Product	86,22%	Sangat Efektif
	Rata-rata	88,89%	Sangat Efektif

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data responden yang diperoleh dari komponen mengenai *konteks* tergolong sangat efektif karena lokasi kandang

ternak al-baqarah mudah di jangkau dari pemukiman warga, para peternak memanfaatkan sumber daya alam yang ada sebagai bahan pakan ternak. Demikian juga para peternak memiliki

peluang pekerjaan misalnya sebagai alat pembajak sawah, hal ini juga sangat membantu masyarakat karna bisa di bilang perekonomian masyarakat tergolong memiliki perekonomian rendah dan sesuai dengan tujuan program bantuan sosial. Hal tersebut ditegaskan juga dari jawaban responden terhadap enam pernyataan yang peneliti ajukan dalam indikator *konteks*, sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju, ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 87,96%.

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi input tergolong sangat efektif karena para peternak memiliki rasa antusias yang tinggi dengan adanya bantuan sosial ternak sapi, tersedianya lahan dan bangunan yang dimanfaatkan sebagai kandang yang dapat menunjang keberlangsungan bantuan sosial, serta adanya pengurus yang aktif yang memiliki kompetensi yang bagus untuk mengurus kelompok ternak dan juga pengurus beserta anggota dalam kesepakatan menerapkan sistem bagi hasil dalam menjalankan proses jual beli dan juga terdapat partisipasi para anggota peternak dalam mengupayakan pembersihan kandang secara rutin agar masyarakat di sekitar lingkungan kandang tidak merasa terganggu, demikian juga dalam keamanan kandang di lakukan dengan sistem bergilir untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa 39 total responden yang menjawab sangat setuju, 47 total responden yang menjawab setuju, 4 yang menjawab masih ragu-ragu ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 92,22%.

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi process di kategorikan sangat efektif, artinya dalam

proses bantuan sosial pelaksanaannya dalam waktu jangka panjang dan terus menerus, kelompok ternak menyiapkan bahan, lahan dan biaya kebutuhan pembangunan kandang serta para peternak berpartisipasi dalam pembangunan dan juga dalam pemeliharaan kandang kelompok menggunakan sebagian dana dari bantuan sosial dan melakukan kehati-hatian dalam memasukan anggota baru. Hal tersebut dapat diketahui bahwa 72 total responden yang menjawab sangat setuju, 66 total responden yang menjawab setuju, 6 yang menjawab masih ragu-ragu ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 89,16%.

Berdasarkan pendapat responden mengenai evaluasi product dikategorikan sangat efektif karena program bantuan sosial dapat memberikan pemberdayaan masyarakat secara terus menerus dan meningkatkan atau menambah penghasilan para petani ternak untuk memperbaiki taraf ekonomi masyarakat sehingga mampu meminimalisir pengangguran dan kemiskinan. Ini dapat terlihat dari persentase skor tanggapan responden yaitu sebesar 86,22%.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen yaitu evaluasi context 87,96%, evaluasi input 92,22%, evaluasi process 89,16% dan evaluasi product 86,22% yang menentukan efektivitas program bantuan sosial. Dan berdasarkan hasil rekapitulasi nilai efektivitas program bantuan sosial dikategorikan sangat efektif karena memiliki nilai rata-rata sebesar 88,89%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelompok Tani Ternak Al-Baqarah Dasan Bongkot Desa

Kalijaga Lombok Timurdalam Program Bantuan Sosial yang meliputi komponen Context, Input Process dan Products (CIPP) maka dari itu hasil yang diperoleh dari komponen Context dengan jumlah prosentase sebesar 87,96%, komponen Input sebesar 92,22%, komponen Process dengan jumlah sebesar 89,16%, dan hasil akhir komponen Products dengan jumlah 86,22%, dari 4 komponen diatas memiliki rata-rata sebesar 88,89%. Maka dari itu kesimpulan dari hasil penelitian Efektivitas Program Bantuan Sosial (PBS) Kabupaten Lombok Timur Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Ternak Al-Baqarah di Dusun Dasan Bongkot Desa Kalijaga Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 secara keseluruhan masuk dalam kategori sangat efektif.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian terhadap efektivitas program bantuan sosial sebelumnya, berikut disampaikan beberapa saran agar keberadaan program bantuan sosial di kelompok tani ternak al-baqarah dasan bongkot desa kalijaga dapat berjalan dengan lebih sangat efektif dimasa yang akan datang yaitu:

1. Kepada ketua kelompok tani ternak al-baqarah disampaikan untuk terus meningkatkan semangatnya dalam mengurus suatu kelompok dan terus meningkatkankualitas manajemen organisasi kelompok
2. Bagi Kepala Desa Kalijaga agar lebih giat untuk mengadakan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia para peternak
3. Bagi anggota kelompok tani ternak untuk terus lebih meningkatkan kerja sama antar anggota kelompok
4. Bagi para peneliti lainnya diharapkan agar memiliki aspek-

aspek lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

5. Bagi maasyarakat untuk berpartisipasi dalam mengikuti program pemberdayaan guna meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang peternakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. (1991). *Partisipasi peternak dalam kegiatan penyuluhan peternakan*. Tesis .insitut pertanian Bogor.
- Buku Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram 2011.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial. Kementerian Sosial.RI, (2014). *Pedoman Umum Keluarga Harapan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan*. Jakarta.
- Hidayat. (2009). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Kartasapoetra. (2001). *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasasmita Ginanjar. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brwajiya*: Bandung.
- Kementerian Sosial, BPS. (2012). *Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2011*. Kementerian Sosial Republik Indonesia, Jakarta
- Mardikanto, Totok. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan II. Surakarta. UNS Press.

Jurnal Transformasi

Volume 5 Nomor 2 Edisi September 2019

PLS FIP IKIP Mataram

Mardikanto, Totok. (2014). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, Totok. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Papilaya, (2011). *Wacana Pembangunan Alternatif*, Jogjakarta.

Suharsimi. Arikunto (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.